

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu kualitatif deskriptif. Menurut Sugiyono (2015: 209) metode penelitian kualitatif adalah metode yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme. Postpositivisme yaitu teori yang benar adanya, sehingga perlu dibenarkan atau dikembangkan. Sedangkan deskriptif adalah suatu jenis Penelitian untuk menggambarkan situasi sosial yang diteliti secara menyeluruh, luas dan mendalam (Sugiyono, 2015: 209).

B. Objek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di BPRS Madina Syariah Jl. Parangtritis No. 184, Bangunharjo, Yogyakarta, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55188. Alasan memilih objek di BPRS Madina Syariah karena letaknya yang strategis dan mudah dicari, dekat dengan lingkungan keramaian. Aset yang semakin meningkat dilihat dari penilaian manajemen seberapa baik penilaian untuk karyawan. Jika kinerja karyawan semakin baik maka aset akan meningkat dan akan membuat nasabah ingin menabung di BPRS Madina.

C. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *non probability sampling* dengan pemilihan sampel *purposive sampling*.

purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2015: 218-219). Kriteria yang menjadi narasumber dalam Penelitian ini adalah manajer dari BPRS Madina Syariah, dan karyawan BPRS Madina Syariah yang sudah bekerja minimal selama 2 tahun.

D. Jenis Data

Adapun penjelasan data primer dan sekunder menurut Sugiyono (2015: 218-219) adalah sebagai berikut:

1. Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, serta dokumen-dokumen yang di dapatkan dari BPRS Madina. Data primer yang akan di dapatkan dari manajer dan karyawan BPRS Madina Syariah yang akan di wawancarai yang berkaitan dengan pertanyaan sesuai dengan Penelitian yang akan dilakukan berkaitan dengan penilaian kinerja dari manajer BPRS Madina Syariah
2. Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data sekunder yang akan didapatkan dari BPRS Madina Syariah yaitu dengan data-data evaluasi rutin kinerja karyawan. Data kehadiran karyawan, dilihat dari keluar masuknya karyawan, menurunnya produktivitas karyawan atau prestasi kerja. Penilaian kinerja karyawan dari manajer, yang dinilai dari pengetahuan tentang pekerjaan, kualitas pekerjaan, kemampuan berkomunikasi, hubungan dengan karyawan.

E. Metode Pengumpulan Data

Adapun penjelasan metode pengumpulan data menurut Sugiyono (2010: 231-233) adalah sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Penulis menggunakan metode wawancara untuk mengetahui informasi dari responden yang akan diwawancara dengan melakukan teknis tanya jawab tentang masalah yang akan diteliti dari manajer dan karyawan BPRS Madina Syariah. Alasan memilih metode wawancara karena penulis ingin mengetahui informasi lebih dalam dari narasumber.

Dalam Penelitian ini menggunakan teknik wawancara semi terstruktur, tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Wawancara semi terstruktur agar bisa mewawancarai kepada narasumber dengan meminta pendapat dan akan mendapatkan masalah lebih mendalam, dan sudah mencatat poin-poin pertanyaan yang akan ditanyakan.

b. Observasi

Observasi merupakan peninjauan dan pengamatan secara cermat terhadap objek Penelitian. Di samping wawancara, Penulis juga

melakukan observasi secara langsung. Dalam Penelitian ini menggunakan observasi terus terang, yaitu dengan menyatakan langsung kepada narasumber dalam mengumpulkan data penelitian (Sugiyono, 2015: 228). Penulis melakukan pengamatan langsung terhadap objek Penelitian yaitu dengan melihat bagaimana kinerja karyawan BPRS Madina.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yang penulis maksud adalah data informasi yang didapat dari dokumen, atau buku-buku, ataupun jurnal. Dengan penelitian dan dokumentasi resmi yang didapat dari data-data yang berbentuk tulisan, atau gambar, dari lembaga-lembaga yang bersangkutan. Dokumen atau data tersebut seperti struktur organisasi, program kerja, visi, misi, profil dari lembaga.

F. Teknik Keabsahan Data

Dalam penelitian ini menggunakan teknik *triangulasi*. *Triangulasi* diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. *Triangulasi* teknik yaitu dengan mengecek sumber yang sama dengan teknik atau cara yang berbeda. Contohnya dengan menyamakan hasil wawancara kemudian dicek kebenarannya dengan observasi ke lokasi penelitian, bisa juga dengan dokumentasi atau kuesioner. Dengan tiga cara untuk melakukan keabsahan data menghasilkan data yang berbeda, penulis melakukan diskusi lebih lanjut agar mendapatkan data yang kredibel

(Sugiyono, 2015: 274). Tujuannya agar mendapatkan pemahaman dari fakta-fakta yang ditemukan, dan akan meningkatkan dari kekuatan data tersebut.

G. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Miles dan Huberman mengemukakan langkah-langkah analisis adalah (Sugiyono, 2015: 246):

a. Data Reduction (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Tujuan dari reduksi data yaitu untuk memilih data pokok mana saja yang harus ditulis, dan membuang data yang tidak perlu untuk ditulis.

b. Data Display (Penyajian Data)

Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

c. Conclusion Drawing/verification

Langkah yang ketiga adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang

mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penulis kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Proses analisis data dalam penelitian ini dilakukan saat pengumpulan data berlangsung. Apabila saat wawancara narasumber tidak sesuai untuk melengkapi data, maka penulis akan mencari narasumber sampai jawaban sudah akurat.